

Bermujahadah Dalam Ibadah

By Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

15 Maret 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Maret 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018
Judul ceramah : Bermujahadah dalam ibadah

Bermujahadah adalah mengerahkan segenap pikiran, perasaan dan kemauan yang menggelora agar mendapat ridho Allah. Cara ini bisa dilakukan dengan menunjukkan ketaatan kepada Allah supaya Allah akan membimbing dengan cahayanya dan memudahkan kita menjauhkan diri dari kemaksiatan serta selalu memperoleh hidayahnya. Petunjuk Allah dalam mujahadah itu akan memudahkan kita berjalan di atas shirathal mustaqim sehingga kita dapat memperoleh kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

Siapa yang bermujahadah dalam ibadah, maka ia akan mendapat bimbingan Allah berupa petunjuk untuk memperoleh berbagai jalan kehidupan yang memudahkannya meraih kesuksesan sebagaimana yang dinyatakan dalam surah Al-An'kabut : 69. *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”*

Bagaimana cara bermujahadah dalam ibadah ? Paling tidak ada beberapa cara yang bisa kita lakukan:

1. Melaksanakan berbagai ibadah dengan tujuan semata-mata untuk bertakwa kepada Allah.
2. Menuntut ilmu agama dengan mengikuti manhaajsalafus shalih agar ibadah yang kita lakukan sesuai dengan tuntunan yang sebenarnya.
3. Sering berdoa, diantaranya doa : *Ya Allah aku memohon kepadaMu petunjuk ketakwaan, kesucian dan kecukupan*
4. Sering melakukan perenungan dan tilawah Al-Qur'an dan Al-Hadist
5. Meninggalkan perbuatan dosa dan perilaku maksiat dengan segera dan bertekad untuk tidak mengulanginya lagi
6. Berteman dengan orang yang rajin beribadah. Karena manusia sering terpengaruh oleh lingkungan orang-orang disekitarnya. Karena itu Rasul

bersabda : *“Seseorang dipandang dari agama temannya, maka hendaklah salah seorang diantara kalian memperhatikan siapa yang menjadi temannya”*.

Semoga dengan menerapkan azas dan cara bermujahadah di atas, kita akan dapat jadi orang bertakwa yang sebenarnya dan meraih tujuan hidup yang didambakan sebagai seorang muttaqin.

Medan, 15 Maret 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

